

**ANALISIS PERILAKU SOCIAL DISTANCING TERHADAP PENDIDIKAN  
KARAKTER SISWA DALAM AKTIFITAS PEMBELAJARAN****PADA TPQ AL-MUJAHIDIN PENFUI**

Satria Ashari Sadokaki, Muhammad Tamrin, M. Pd.I, Muhajir Musa, M. Pd. I

Universitas Muhammadiyah Kupang

Jl. Adi Sucipto, Penfui Kompleks LANUD

[khasa\\_tamrin@yahoo.com](mailto:khasa_tamrin@yahoo.com)//[asharisatria036@gmail.com](mailto:asharisatria036@gmail.com)

---

**Abstract**

This study discusses the Analysis of Social Distancing Behavior on Student Character Education in Learning Activities at TPQ Al-Mujahidin Penfui. The purpose of this study was to analyze social distancing behavior on student character education in learning activities at TPQ Al-Mujahidin Penfui.

Data collection techniques used by the author is by observation, interviews, and documentation. While the data analysis technique that the author uses is to determine the focus of the research, determine the setting, research subjects, data collection, processing, data presentation, and data analysis. The results of this study indicate that social distancing is a social restriction that creates new habits that must be implemented while studying at TPQ Al-Mujahidin Penfui. In the implementation of a plan to shape students' character education by using writing, cfgrdy6yt5frctfreading, and lecturing so that their character becomes better. Instilling character values in TPQ Al-Mujahidin Penfui is an effort to teach Islamic religious values which are expected to be guidelines for behavior. Evaluation of character education is carried out in TPQ Al-Mujahidin Penfui by observing student behavior.

**Keywords:** Social distancing, character education

**Abstrak**

Penelitian ini membahas tentang Analisis Perilaku Social Distancing Terhadap Pendidikan Karakter Sisiwa Dalam Aktifitas Pembelajaran Pada TPQ Al-Mujahidin Penfui. Tujuan penelitian ini Untuk menganalisis perilaku social distancing terhadap pendidikan karakter siswa dalam aktifitas pembelajaran pada TPQ Al-Mujahidin penfui. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis ialah dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sementara teknik analisis data yang penulis gunakan ialah menetapkan fokus penelitian, menentukan setting, subjek penelitian, pengumpulan data, pengolahan, penyajian data, dan analisis data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Social distancing adalah pembatasan sosial yang memunculkan kebiasaan baru yang harus dilaksanakan selama belajar di TPQ Al-Mujahidin penfui. Dalam pelaksanaan dari sebuah rencana membentuk pendidikan karakter siswa dengan menggunakan cara menulis, membaca, dan ceramah sehingga karakternya menjadi lebih baik. Menanamkan nilai-nilai karakter di TPQ Al-Mujahidin penfui merupakan sebuah upaya mengajarkan nilai-nilai agama islam yang diharapkan akan menjadi pedoman dalam bertingkah laku. Evaluasi pendidikan karakter dilaksanakan dalam TPQ Al-Mujahidin penfui dengan melakukan pengamatan terhadap tingkah laku siswa.

**Kata Kunci:** Social distancing, pendidikan karakter

## Pendahuluan

Persoalan karakter merupakan masalah yang sangat serius dan membutuhkan perhatian sekaligus menjadi tanggung jawab bersama karena secara nasional masyarakat Indonesia saat ini mengalami masalah krisis karakter<sup>1</sup>

Karakter sangat dipengaruhi oleh lingkungan dimana individu ini berkembang. Walaupun karakter bisa juga dipengaruhi oleh faktor bawaan, namun hal itu persentasenya sangatlah kecil. Seorang anak yang tumbuh dan berkembang di lingkungan moral yang baik, tentu akan menjadi anak yang memiliki moral yang baik, begitu pula sebaliknya. Karakter tidak muncul begitu saja, namun berproses dari lingkungan yang dikontruksikan secara terus menerus secara simultan. selain lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat karakter juga dapat terbentuk dari lingkungan pendidikan<sup>2</sup>

Pendidikan karakter merupakan aspek kebutuhan bagi generasi penerus bangsa, yang mencetak manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Hal ini seperti yang diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab II Pasal 3 dikemukakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab<sup>3</sup>.

Pendidikan karakter dapat diartikan sebagai suatu sistem penanaman nilai-

---

<sup>1</sup> I Putu Yoga Purandina and I Made Astra Winaya, 'Pendidikan Karakter Di Lingkungan Keluarga Selama Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi COVID-19', *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3.2 (2020): hal 274.

<sup>2</sup> Hijrawatil Aswat and others, 'Analisis Pelaksanaan Penguatan Karakter Religius Selama Masa *Distance Learning* Pada Siswa Sekolah Dasar', *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3.6 (2021): hal 4302.

<sup>3</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2003, hal 151.

---

nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut. Dalam pendidikan karakter di sekolah semua komponen (pemangku pendidikan) harus dilibatkan, disamping itu pendidikan karakter dimaknai sebagai suatu perilaku warga sekolah yang dalam menyelenggarakan pendidikan harus berkarakter<sup>4</sup>.

Sejak Indonesia masuk dalam daftar negara-negara yang terinfeksi virus Corona dan secara resmi pada awal Maret Presiden RI, Ir. Joko Widodo (Jokowi) menyampaikan adanya dua Warga Negara Indonesia (WNI) yang positif terinfeksi<sup>5</sup>, maka sejak saat itu pula muncul berbagai upaya untuk menekan lajunya penularan virus ini. Diantaranya dengan penggunaan masker dan cuci tangan dengan sabun dan air mengalir, serta imbauan untuk menjaga jarak sosial (social distancing) dan/atau jarak fisik (physical distancing). Istilah social distancing (selanjutnya disebut pembatasan sosial) itu sendiri dikhawatirkan berdampak pada kualitas relasi sosial masyarakatnya<sup>6</sup>.

Pada akhir tahun 2021 dimana kasus covid-19 sudah mulai berkurang karena adanya vaksinasi yang dilakukan secara masal dari pertengahan tahun 2021, namun perilaku sosial distancing masih tetap dijalankan oleh sebagian masyarakat salah satunya masyarakat yang hidup di lingkungan militer yang menjunjung tinggi perintah atasan.

Dengan permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Analisis Perilaku Social Distancing Terhadap Pendidikan Karakter Siswa Dalam Aktifitas Pembelajaran Pada TPQ Al-Mujahidin Penfui.

## Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, Dimana penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif mengenai kata-kata lisan maupun tertulis, dan tingkah laku yang dapat diamati dari orang-orang yang diteliti<sup>7</sup>. Sumber data yang diperoleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Sumber data primer adalah sumber data yang di peroleh secara langsung dari penelitian. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini meliputi para ustad dan ustadzah yang mengajar di TPQ Al-Mujahidin Penfui, orang tua wali murid dan murid-murid. Sumber data sekunder merupakan sumber data tidak

---

<sup>4</sup> Maryati, 'Implementasi Pendidikan Karakter Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SDN 5 Betung Kabupaten Banyuasin', *Jurnal Guru Indonesia*, 1.2 (2021): hal 14.

<sup>5</sup> Virdita Rizki Ratriani, 'Indonesia Positif Corona, Berikut Daftar 65 Negara Terinfeksi Covid-19', *KOMPAS.Com*, 2020 <https://www.kompas.com/tren/read/2020/03/02/134500465/indonesia-positif-corona-berikut-daftar-65-negara-terinfeksi-covid-19?page=all> [accessed 24 January 2022].

<sup>6</sup> Tri Rejeki Andayani, 'Sumber Informasi Serta Dampak Penerapan Pembatasan Sosial Dan Fisik Pada Masa Pandemi COVID-19: Studi Eksploratif Di Indonesia', *Jurnal Psikologi Sosial*, 19.2 (2020): hal 111.

<sup>7</sup> Zainur Wula, metodologi penelitian sosial (kota kendari: Literacy Institute, 2017):hal,101

langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.<sup>8</sup> Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku dan jurnal.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (interview) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (interviewer) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (interviewee) melalui komunikasi langsung. Dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka (facetoface) antara pewawancara dengan sumber informasi, di mana pewawancara bertanya langsung tentang sesuatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya<sup>9</sup>.

Pada penelitian ini wawancara dilakukan kepada pengelola TPQ, ustadz dan ustadzah dan orang tua wali murid. Terdapat 2 metode wawancara yaitu tidak terstruktur dan terstruktur. Wawancara tidak terstruktur digunakan untuk menggali informasi yang lebih akurat tentang isi-isu penerapan budaya social distancing yang berdampak pada karakter siswa dalam aktifitas pembelajaran di TPQ Al-Mujahidin penfui. Selanjutnya peneliti melakukan desain daftar wawancara yang lebih terarah dan dilanjutkan dengan wawancara terstruktur.

### 2. Observasi

Observasi adalah sebuah kegiatan yang terencana dan terfokus untuk melihat dan mencatat serangkaian perilaku ataupun jalannya sebuah sistem yang memiliki tujuan tertentu, serta mengungkap apa yang ada di balik munculnya perilaku dan landasan suatu sistem tersebut<sup>10</sup>. Pada penelitian ini observasi dilakukan terhadap karakter siswa dalam proses pembelajaran di TPQ Al-Mujahidin Penfui.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumen yang diteliti bisa berupa dokumen resmi seperti surat putusan, surat instruksi, sementara dokumen tidak resmi seperti surat nota, dan surat pribadi yang dapat memberikan informasi pendukung terhadap suatu peristiwa. Dalam penelitian kualitatif dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara

---

<sup>8</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014):hal,193

<sup>9</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017):hal,372.

<sup>10</sup> Umar Sidiq and Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan, Journal of Chemical Information and Modeling* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019):hal,67.

---

mendalam sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.<sup>11</sup>

a. Teknik Analisis Data yang digunakan adalah:

Pendekatan dari teori yang menjadi akar dari penelitian kualitatif pada intinya memiliki ciri-ciri yang berbeda bila dibandingkan dengan pendekatan dan teori menjadi akar dari penelitian kualitatif. Oleh karena itu, prosedur dari tahap-tahap yang harus dilalui untuk melakukan penelitian kualitatif juga berbeda dari prosedur dan tahap-tahap penelitian kuantitatif.

Prosedur dan tahap-tahap yang harus dilalui apabila melakukan penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan focus penelitian

Pertama yang dilakukan sebelum memulai seluruh tahap penelitian kualitatif adalah menetapkan *research queseion*. *research queseion* Yang dalam penelitian kualitatif disebut sebagai focus adalah pertanyaan tentang hal-hal yang ingin di cari jawabannya melalui penelitian tersebut.

2. Menentukan setting dan subjek penelitian

Setting dan subjek penelitian merupakan satu kesatuan yang telah ditentukan sejak awal penelitian<sup>12</sup>.

3. Pengumpulan data, pengolahan, dan analisis data

Pengolahan data tidak harus dilakukan setelah pengolahan data selesai. Dalam hal ini sementara data di kumpulkan, peneliti dapat mengelola dan melakukan analisis data secara bersamaan. Sebaliknya pada saat menganalisis data, peneliti dapat kembali kelapangan untuk memperoleh tambahan data yang dianggap perlu dan mengalolanya kembali.<sup>13</sup>

4. Penyajian data

Penyajian data dapat berupa kata-kata tidak dalam bentuk angka, penyajian biasanya berbentuk urain kata-kata dan tidak berupa tabel-tabel dengan ukuran-ukuran statistik. Seringkali data disajikan dalam bentuk kutipan-kutipan langsung dari kata-kata terwawancara sendiri. Selain itu, hasil penelitian kualitatif juga dapat disajikan dalam bentuk *life history*, yaitu diskripsi tentang peristiwa pengalaman penting dari kehidupan seseorang dengan kata-katanya sendiri.<sup>14</sup>

---

<sup>11</sup>Umar Sidiq and Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan, Journal of Chemical Information and Modeling* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019) ,hal 73-74

<sup>12</sup> Zainur Wula, *Metodologi Penelitian sosial*, (kota kandari: literacy institeute, 2017):hal, 199-120

<sup>13</sup> Zainur Wula, *Metodologi Penelitian sosial*, (kota kandari: literacy institeute, 2017), hal 122

<sup>14</sup> Zainur Wula, *Metodologi Penelitian sosial*, (kota kandari: literacy institeute, 2017), hal 124

## Hasil dan Pembahasan Penelitian

### 1. Perilaku Social distancing

Social distancing adalah pembatasan sosial yang memunculkan permasalahan baru bagi dunia pendidikan khususnya di TPQ Al-Mujahidin penfui yang model pembelajarannya antara Ustadz/Ustadzah dan siswa duduk dalam jarak yang sangat dekat. Berdasarkan wawancara dengan 6 responden bahwa dalam proses pembelajar pada TPQ Al-Mujahidin penfui seluruh responden menyatakan menerapkan protokol kesehatan dengan ketat seperti memakai masker, mencuci tangan menggunakan *hand sanitizer*, dan menjaga jarak aman dengan teman lainnya.

TPQ Al-Muhajirin berlokasi di kompleks Angkatan Udara Republik Indonesia yang sangat mematuhi aturan yang dia amanatkan oleh pemerintah.

### 2. Implementasi Pendidikan Karakter

Dalam pelaksanaan dari sebuah rencana membentuk pendidikan karakter siswa dalam pembelajaran di TPQ Al-Mujahidin ustadz dan ustadzah menggunakan cara menulis, membaca, dan ceramah, sehingga karakternya yang sedikit terganggu menjadi lebih baik. Dengan cara tersebut terbentuklah karakter siswa yang tenang.

### 3. Metode yang diterapkan

Sistem pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa tetapi dilakukan melalui online yang menggunakan jaringan internet. Guru harus memastikan kegiatan belajar tetap berjalan, meskipun siswa berada dirumah. Sehingga Dalam TPQ Al-Muhajidin penfui ketika social distancing menggunakan metode daring seperti telepon atau video call. Dengan demikian, pembelajaran daring sebagai solusi yang efektif dalam pembelajaran di rumah.

### 4. Nilai yang dibentuk dalam karakter pendidikan

Menanamkan nilai-nilai karakter di TPQ Al-Mujahidin penfui merupakan sebuah upaya mengajarkan nilai-nilai agama islam yang diharapkan akan menjadi pedoman dalam bertingkah laku. Adapun pembentukan nilai yang terdapat pada siswa TPQ Al-Muhajidin penfui yaitu:

- a) Taat kepada Allah seperti mendirikan sholat
- b) Ikhlas seperti tolong menolong
- c) Berbakti kepada orang tua seperti suka membantu kedua orang tua
- d) Berbuat baik seperti mengajak orang lain untuk beribadah

Nilai-nilai karakter diatas merupakan nilai-nilai yang ditanamkan kepada siswa di TPQ Al-Mujahidin penfui yang tercermin dalam kehidupan mereka, baik dalam TPQ maupun diluar TPQ.

### 5. Pengintegrasian pendidikan karakter

Pendidikan karakter di TPQ Al-Mujahidin penfui yang secara terintegrasi di dalam proses pembelajaran adalah pengenalan nilai-nilai ke dalam tingkah laku peserta didik sehari-hari melalui proses pembelajaran baik didalam TPQ maupun di luar TPQ. dalam menyatukan pendidikan karakter siswa ke dalam pembelajaran di TPQ tersebut dengan metode cerita kisah-kisah teladan pada nabi, dan para orang-orang sholih yang

hidup dijamin dulu maupun kisah-kisah inspirasi yang terjadi dijamin sekarang. Metode cerita kisah-kisah teladan ini di TPQ Al-Mujahidin dilakukan pada saat setelah mengaji Iqro' dan al-qur'an, sebelum mengakhiri pengajian ustadz dan ustadzah di TPQ Al-Mujahidin menceritakan kisah-kisah teladan kepada siswanya.

## **6. Evaluasi pada karakter siswa**

Dalam pelaksanaan evaluasi pada karakter, ustad-ustadzah merupakan komponen paling penting. Di dalam TPQ Al-Mujahidin penfui melaksanakan proses pembelajaran hingga evaluasi dalam pembelajaran. Evaluasi pendidikan karakter dilaksanakan dalam TPQ dengan melakukan pengamatan terhadap tingkah laku siswa atau menggali informasi kepada orang tuanya dalam kesehariannya di rumah sehingga tahu karakter siswa.

## **Kesimpulan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Social distancing adalah pembatasan sosial yang memunculkan kebiasaan baru yang harus dilaksanakan selama belajar di TPQ Al-Mujahidin penfui. Dalam pelaksanaan dari sebuah rencana membentuk pendidikan karakter siswa dengan menggunakan cara menulis, membaca, dan ceramah sehingga karakternya menjadi lebih baik. Menanamkan nilai-nilai karakter di TPQ Al-Mujahidin penfui merupakan sebuah upaya mengajarkan nilai-nilai agama islam yang diharapkan akan menjadi pedoman dalam bertingkah laku. Evaluasi pendidikan karakter dilaksanakan dalam TPQ Al-Mujahidin penfui dengan melakukan pengamatan terhadap tingkah laku siswa.

Berdasarkan temuan dari hasil penelitian, maka beberapa saran yang perlu penulis sampaikan, yaitu:

1. Kepada pendidik diharapkan lebih meningkatkan karakter siswa selama belajar di TPQ dan meningkatkan dalam memberikan pelajaran tentang akhlak kepada siswa agar karakternya menjadi lebih baik.
2. Kepada orang tua diharapkan juga meningkatkan nilai karakternya dan memperhatikan pembelajaran yang mereka dapatkan selama di TPQ

### Daftar Pustaka

- Afrilia, Hilda, and Indriya Indriya, 'Internalisasi Pendidikan Karakter Islami Anak Ditengah Pandemi Covid-19', *Al-Fikr: Jurnal Pendidikan Islam*, 6.2 (2020)
- Ainiyah, Nur, and Nazar Husain Hadi Pranata Wibawa, 'Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam', *Al-Ulum*, 13.Nomor 1 (2013)
- Andayani, Tri Rejeki, 'Sumber Informasi Serta Dampak Penerapan Pembatasan Sosial Dan Fisik Pada Masa Pandemi COVID-19: Studi Eksploratif Di Indonesia', *Jurnal Psikologi Sosial*, 19.2 (2020)
- Arief, Kresna, and Ahyar Juni, 'Pengaruh Physical Distancing Dan Social Distancing Terhadap Kesehatan Dalam Pendektaan Linguistik', *Syntax Transformation*, 1.2 (2020)
- Asriana Harahap, Implementasi Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Tematik Kelas III SDIT Darul Hasan Padangsidangpura, *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, No. 1 (juni 2018)
- Aswat, Hijrawatil, La Ode, B Fitriani, and Eka Rosmitha Sari, 'Analisis Pelaksanaan Penguatan Karakter Religius Selama Masa Distance Learning Pada Siswa Sekolah Dasar', *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3.6 (2021)
- Dahyono, Bambang, and Eni Dwi Lesrtaningsih, 'Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Di Sekolah', *Bangun Rekaprima*, 3.2 (2020)
- Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemah (PT Sygma Examedia Arkanleema, Bandung): 2007
- Edy Riyanto, Dkk, *Implementasi Pendidikan Agama Dan Pendidikan Karakter*, Tangerang: Media Edukasi Indonesia (Anggota IKAPI), 2020
- Fauziah, R.Siti Pupu, and Martin Roestamy, *Pendidikan Karakter Berbasis Tauhid*, Jakarta: Rajawali Pers, 2020
- Hidayat, Otib Satibi, *Pendidikan Karakter Anak Sesuai Pembelajaran Abad Ke-21*, Jakarta: Edura-UNJ, 2020
- I Putu Yoga Purandina, and I Made Astra Winaya, 'Pendidikan Karakter Di Lingkungan Keluarga Selama Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi COVID-19', *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3.2 (2020)
- Karwanto dkk, *Adaptasi Kebiasaan Baru Masyarakat Indonesia Pada Era Pandemi Covid 19 : Tinjauan Berbagai Disiplin Ilmu*, Tulungagung: Akademia Pustaka, 2020
- Kurniawan, Syamsul, *PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH Revitalisasi Peran Sekolah Dalam Menyiapkan Generasi Bangsa Berkarakter*, Yogyakarta: Samudra Biru, 1967

- 
- M.Setiadi, Elly, Kama Abdul Hakam, and Ridwan Effendi, *Ilmu Sosial Budaya Dasar*, Jakarta: Kencana, 2013
- Malik, Hatta Abdul, 'Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Alhusna Pasadena Semarang', 13.2 (2013)
- Maryati, 'Implementasi Pendidikan Karakter Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SDN 5 Betung Kabupaten Banyuasin', *Jurnal Guru Indonesia*, 1.2 (2021)
- Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, Jakarta: Amzah, 2015
- Mirdanda, Arsyi Mengelolah Aktivitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar, Pontianak:PGRI Provinsi Kalbar, 2019
- Ratriani, Virdita Rizki, 'Indonesia Positif Corona, Berikut Daftar 65 Negara Terinfeksi Covid-19', *KOMPAS.Com*, 2020  
<<https://www.kompas.com/tren/read/2020/03/02/134500465/indonesia-positif-corona-berikut-daftar-65-negara-terinfeksi-covid-19?page=all>> [accessed 24 January 2022]
- Rachmawati, Windi Chusniah, *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*, (Malang: Wineka Media, 2019)
- Santika, I Wayan Eka, 'Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Daring', *Indonesian Values and Character Education Journal*, 3.1 (2020)
- Sidiq, Umar, and Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, *Journal of Chemical Information and Modeling*, Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2014
- Sumarto, 'Budaya, Pemahaman Dan Penerapannya', *Jurnal Literasiologi*, 1.2 (2019)
- 'Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional', 2003
- 'Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama Dan Pendidikan Keagamaan', 2007
- Yusuf, A. Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Kencana, 2017
- Wula, Zainur, *Metodologi Penelitian Sosial. kota kendari*: Literacy Institute, 2017